

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK. TAHUN 2019 – 2022

Komang Dendy Kee¹, Ida Ayu Putri Widawati², Ni Made Sri Rukmiyati³

Politeknik Pariwisata Bali

Correspondence		
Email: dendykee18@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 5 Oktober 2024	Accepted 11 Oktober 2024	Published 12 Oktober 2024

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor perhotelan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode awal pandemi hingga pasca pandemi COVID-19 yaitu tahun 2019-2022 diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini meliputi, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Hotel Fitra International Tbk. mengalami fluktuatif selama periode 2019-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2019-2022. Sedangkan untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan mengukur kemampuan kinerja keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dominan masih menunjukkan angka yang tidak sesuai dengan standar rasio keuangan yang berlaku. Sedangkan rasio aktivitas dominan sudah menunjukkan angka yang sesuai dengan standar rasio keuangan yang berlaku.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan keuangan, Analisis rasio keuangan.

Abstract

The research was carried out with the aim of finding out the financial performance of companies in the hospitality sector listed on the Indonesian stock exchange during the early pandemic to the post-pandemic period of COVID-19 that is 2019-2022 measured using financial ratio analysis. The financial ratio used in this study includes liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. Financial performance based on liquidity, solvability, profitability and activity ratio in PT. Hotel Fitra International Tbk. was fluctuating during the period 2019-2022. The data used in this study is documentation. Data used in the study are data from 2019-2022. As for data analysis techniques, this study uses quantitative descriptive analysis techniques by measuring the financial performance capability of PT. Hotel Fitra International Tbk. The results of this study show that the liquidity, solvency, profitability ratio of the dominant still indicates figures that do not correspond to the applicable financial ratio standards..

Keywords: Financial performance, financial statements, financial ratio analysis.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada berbagai sektor industri, termasuk industri perhotelan. Dampaknya sangat signifikan, terutama pada bisnis perhotelan yang bergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan yang tinggi mempengaruhi roda ekonomi, utamanya di bidang bisnis pariwisata dan perhotelan. Keuntungan hotel menurun hingga 40%, yang mengancam operasional hotel dan kelangsungan bisnisnya. Rumah makan atau restoran yang mayoritas pelanggannya adalah pengunjung asing juga mengalami penurunan pendapatan karena penurunan jumlah pengunjung asing (Block, 2017).

Kondisi ekonomi yang tidak stabil dan berbagai efek negatif yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, analisis rasio keuangan menjadi sangat penting dalam menghadapi pandemi. Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus dapat mengukur kinerja keuangan mereka dengan lebih baik untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan menghadapi resiko yang timbul. Pemahaman yang

mendalam terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan menjadi sangat penting (Mulyadi, 2019). Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Hartati, Kalsum, & Kosim, 2022). Kinerja keuangan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan dalam jangka panjang (Martani & Arini, 2018).

Kinerja keuangan merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan karena dapat memberikan gambaran tentang kesehatan perusahaan dari segi finansial. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik, menghasilkan laba yang memadai, serta memiliki potensi untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan, seperti rugi, utang yang tidak terbayar, atau likuiditas yang rendah. Secara keseluruhan, kinerja keuangan yang baik memberikan fondasi yang kuat bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan memantau dan mengelola kinerja keuangan secara hati-hati, perusahaan dapat mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tambahan kepada para pengguna laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan ekonomi yang akan diambil (Nuvitasari, Citra Y, & Martiana, 2019). Analisis laporan keuangan juga memperlihatkan kelemahan dan kekuatan perusahaan (Moh. Saifi, Indah Meilana, 2023).

Analisis kinerja keuangan memungkinkan pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan kreditor, untuk memahami secara lebih baik posisi keuangan perusahaan, memprediksi kinerja masa depan, dan mengambil keputusan yang tepat (Hartono, 2020). Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan. Informasi kinerja keuangan akan terlihat dalam analisa rasio keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian kinerja keuangan perusahaan (Moh. Saifi, Indah Meilana, 2023). Agus Sartono (2010:114) membagi 4 jenis analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, yaitu: 1. Rasio likuiditas; 2. Rasio solvabilitas; 3. Rasio aktivitas; 4. Rasio profitabilitas. Rasio likuiditas, merupakan pendekatan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hasil pengukuran likuiditas didasarkan pada *current ratio*, *acid test ratio*, dan *cash ratio*. Rasio profitabilitas, merupakan pendekatan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Hasil pengukuran profitabilitas didasarkan pada *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *Return on Assets* dan *return on equity*. Rasio solvabilitas, merupakan pendekatan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Hasil pengukuran rasio solvabilitas didasarkan pada *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*. Rasio aktivitas merupakan pendekatan yang menunjukkan bagaimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal seperti *assets turnover*, *inventory turnover*, *account receivable turnover*.

Studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik dan tema yang diangkat penulis memberikan inspirasi untuk penelitian ini. Penulis penelitian ini menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi, salah satunya adalah penelitian Lily Rahmawati Harahap berjudul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi COVID-19)" yang menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik jika dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas selama masa awal pandemi, dan kinerja keuangan berada dalam kondisi yang tidak baik jika dilihat dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Terdapat beberapa persamaan pada penelitian ini diantaranya sama-sama menggunakan rasio sebagai dasar perhitungan, penelitian dilakukan di industry yang sama, dan sama-sama menganalisis pada saat pandemi COVID-19. Terdapat pula perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya.

Berdasarkan gambar 1.1 nilai *total asset* PT. Hotel Fitra International Tbk. mengalami fluktuatif dari periode 2019-2022. Di mana pada tahun 2019 total aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 60,838,689,252 kemudian meningkat hingga Rp66,565,654,172 pada tahun 2021 dan menurun kembali menjadi 61,936,867,777 pada tahun 2022. Angka fluktuasi ini dapat disebabkan oleh perubahan strategi bisnis perusahaan, perubahan kebijakan, dan perubahan kondisi pasar yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Tahun 2019 nilai liabilitas PT. Hotel Fitra International Tbk. sebesar Rp23,068,864,044 dan angka liabilitas meningkat pesat 40% menjadi Rp32,393,495,681 pada tahun 2021 yang disebabkan penurunan perolehan pendapatan sehingga kemampuan dalam membayar hutangnya melemah. Penurunan perolehan pendapatan ini disebabkan karena pandemic COVID-19 yang mengharuskan pembatasan melakukan kegiatan dan penerapan social distancing. Tapi pada tahun 2021 dan 2022 PT. Hotel Fitra International Tbk. sudah mampu menekan angka liabilitas secara bertahap menjadi Rp28,476,506,253 dan Rp 26,584,021,280. Berdasarkan 1.1 total ekuitas PT. Hotel Fitra International Tbk. pada tahun 2019 sebesar Rp60,838,689,252 dan meningkat pada tahun 2020 hingga 2021 menjadi Rp61,585,045,937 hingga 66,565,654,172 dan mengalami penurunan kembali menjadi Rp61,936,867,777. Nilai ekuitas mengalami fluktuasi pada periode 2019-2022 karena perubahan strategi atau kebijakan dalam menanggulangi dampak dari pandemic COVID-19.

Berdasarkan gambar 1.2, pendapatan PT. Hotel Fitra International Tbk. secara kinerja cenderung meningkat dari tahun ke tahunnya, hanya saja mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu semasa pandemi COVID-19 terjadi. Pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp9,484,521,447 dengan penggunaan biaya sebesar Rp5,388,720,036. Pendapatan PT. Hotel Fitra International Tbk. menurun sekitar 40% pada tahun 2020 menjadi Rp5,397,369,104 dengan penggunaan biaya sebesar Rp4,987,831,971. Pada tahun 2021 dan 2022, PT. Hotel Fitra International Tbk. mampu memulihkan pendapatan yang diperoleh yaitu pada tahun 2021 menjadi Rp8,759,873,774 dengan biaya yang digunakan sebesar Rp5,601,599,020 dan tahun 2022 menjadi Rp10,495,281,006 dengan jumlah biaya Rp6,533,624,876. Dapat dikatakan PT. Hotel Fitra

International Tbk. mampu menghadapi dan menerapkan strategi yang tepat selama menghadapi pandemi COVID-19 apabila dilihat dari laporan laba rugi nya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada PT. Hotel Fitra International Tbk. sebelum pandemic COVID-19, semasa pandemic COVID-19, dan sesudah pandemic COVID-19 pada salah satu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu pada perusahaan sektor jasa sub sektor restoran, hotel dan pariwisata. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Hotel Fitra International Tbk. tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Objek, Lokasi dan Periode Penelitian

Objek dari penelitian adalah memfokuskan pada kinerja keuangan pada PT. Hotel Fitra International Tbk. beralamat di Jl. K.H.Abdul Halim No.88, Munjul, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418. Penelitian ini dilakukan pada periode waktu 4 tahun yang dimulai pada tahun 2019-2022

Teknik Pengumpulan Data Studi Dokumentasi

Nugrahani (2014:63) menyatakan bahwa “Berbagai dokumen atau arsip yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder, untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para informan dalam jenis baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.” Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi dapat berupa kajian dokumen yang dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, arsip, dan hal-hal yang sudah didokumentasikan maupun berupa buku-buku pustaka, buku referensi.

Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan Jika observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat sendirian (Sugiyono, 2022:227). Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti.

Jenis dan Sumber Data

1) Data Kuantitatif

Menurut Nugrahani (2014:8) menyatakan bahwa “Data kuantitatif adalah data yang menunjukkan pada jumlah, atau angka dan perhitungan.” Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka seperti data mengenai laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan.

2) Data Sekunder

Menurut Nugrahani (2014:113), “Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil dari sumber atau data yang sudah dibuat orang lain, misalnya: dokumen dan laporan.” Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh langsung dalam bentuk dokumen adalah berupa data laporan neraca dan laba rugi.

Teknik Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini melakukan analisis data berupa angka yang di bahas melalui pendapat dari hasil perhitungan. Menurut Sugiyono (2022:15), “metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu”. Komponen dalam analisis ini adalah komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai data utama dalam menghitung rasio-rasio keuangan.

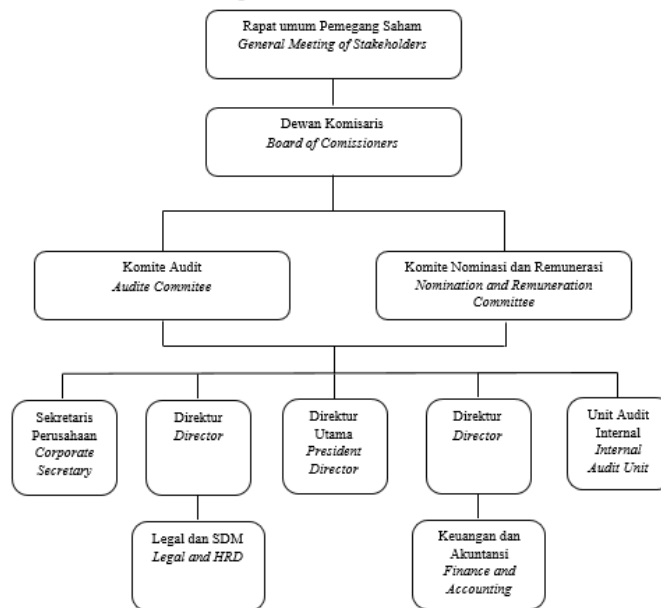
PEMBAHASAN**Sejarah PT. Hotel Fitra International Tbk.**

Perseroan berkedudukan di Majalengka, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 24 Januari 2014, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H. Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-10937. AH.01.01 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah dicatat dalam daftar Perseroan No.AHU-0021306.AH,01.09 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 09.05.1.68.91892 tanggal 10 Mei 2017 serta telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara No.47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No.19155 dengan nama PT HOTEL FITRA SYARIAH dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, pada tanggal 18 Pebruari 2016 berubah nama menjadi PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, sebagai salah satu persiapan Perseroan menuju lantai Bursa, yang sukses terlaksana pada tanggal 11 Juni 2019.

Perseroan saat ini, melalui Perusahaan anak yaitu PT Bumi Majalengka Permai (“BMP”) mengelola Fitra Hotel yang memiliki Luas lahan 3.037 m², luas bangunan 3.900 m², terdiri atas 3 lantai dengan total 113 kamar. Terdapat 2 Jenis Kamar, yaitu Junior Suite dengan luas 24m², dan Superior dengan luas 18m². Fitra Hotel juga dilengkapi fasilitas 3 ruang meeting berkapasitas 100 seat, serta lounge & Restaurant berkapasitas 80 pax.

Hotel ini memiliki visi menjadikan perseroan sebagai perusahaan manajemen perhotelan yang kompeten di Indonesia dengan prinsip utama memberikan pelayanan yang terbaik untuk tamu dengan harga yang terjangkau dan misi, menjadikan perseroan sebagai pelopor dan panutan hotel berbintang dikelasnya, harga yang bersaing dan terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh setiap golongan, Bersama-sama dengan pemerintah bertekad untuk memajukan pariwisata lokal dan menciptakan pertumbuhan ekonomi, SDM yang berbakat, kreatif, inovatif dan bertumbuh bersama.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi PT. Hotel Fitra International Tbk.



Paparan Data

Penelitian ini memanfaatkan data laporan keuangan dari PT. Hotel Fitra International Tbk. untuk rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan serta metode perbandingan yang dikemukakan oleh Hutabarat (2020:5) *time series analysis* yaitu membandingkan antar satu periode dengan periode lainnya hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan atau pola-pola yang terbentuk dari tiap periode. Rasio keuangan yang diambil sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam penelitian ini mencakup beberapa dimensi, yakni:

- Rasio Likuiditas, yang meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat.

- Rasio Solvabilitas, yang mencakup *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, untuk menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaan operasional dan investasi.

- Rasio Profitabilitas, yang terdiri dari *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

- Rasio Aktivitas, yang meliputi total assets turnover, *inventory turnover*, dan working capital turnover, untuk mengevaluasi efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan.

Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan.

Laporan Keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk.

Berikut data laporan keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022. Data ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan pada situs resmi bursa efek Indonesia.

Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019-2022

Tabel 4.16
Standar Industri Rasio Likuiditas

No.	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Current Ratio</i>	$\geq 1,5$
2	<i>Quick Ratio</i>	$\geq 1,0$
3	<i>Cash Ratio</i>	$\geq 0,5$

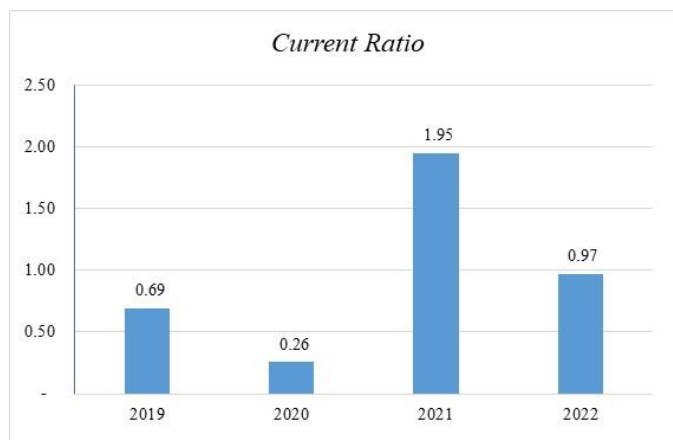
Sumber: Widawati dan Wiryanata (2019), Kasmir (2014)

Tabel 4.17
Rasio Likuiditas PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	2022
<i>Current ratio</i>	0.69	0.26	1.95	0.97
<i>Quick ratio</i>	0.67	0.25	1.94	0.94
<i>Cash Ratio</i>	0.55	0.22	1.88	0.75

Sumber: BEI www.idx.com (Data diolah)

a. *Current Ratio*



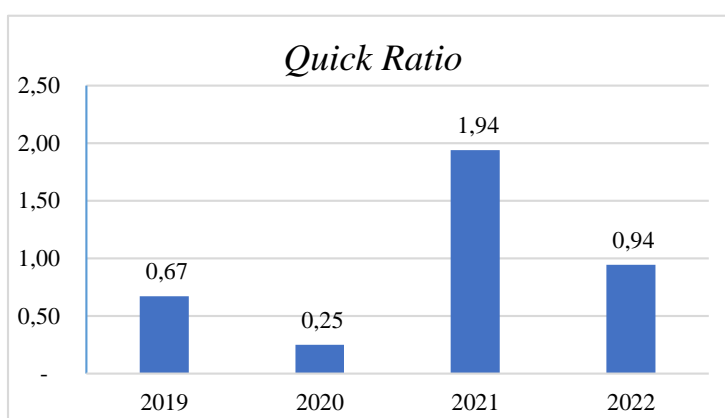
Gambar 4.1

Grafik Perkembangan *Current Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Dapat dilihat pada gambar 4.1 grafik menunjukkan bahwa *current ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. tahun 2019 – 2022 adalah sebesar 0,69, 0,26, 1,95, dan 0,97. Pada tahun 2019 nilai *Current ratio* perusahaan sebesar 0,69, ini artinya setiap Rp1,- hutang lancar PT. Hotel Fitra International Tbk. Dijamin dengan Rp0,69,- aset lancar yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020 *current ratio* menurun menjadi 0,26, ini disebabkan karena penurunan jumlah aset yang

drastis dan diikuti angka hutang yang tinggi, salah satu penyebab usaha mengambil tindakan tersebut dikarenakan oleh pandemi COVID-19 yang mengakibatkan keterbatasan kegiatan sosial ekonomi untuk mengantisipasi penularan virus. Pada 2021, nilainya meningkat pesat menjadi 1,95 dengan meningkatnya asset secara pesat dengan tujuan *recovery* tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2022 *current ratio* menurun menjadi 0,97, hal ini disebabkan karena penggunaan kas yang tinggi pada pada tahun 2022, sehingga *current asset* menjadi kecil dibandingkan dengan tahun 2021. Rata-rata rasio likuiditas PT. Hotel Fitra International Tbk. tahun memiliki rata-rata 0,97. Hasil perhitungan tersebut menandakan PT. Hotel Fitra International Tbk. selama 4 tahun terakhir dalam keadaan belum likuid karena pada umumnya standar *current ratio* adalah $\geq 1,5$.

b. Quick Ratio

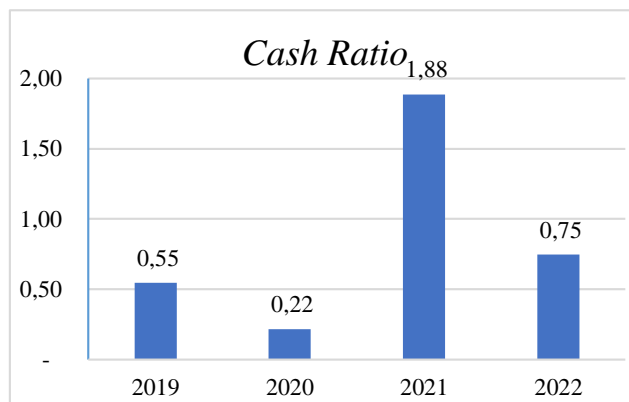


Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Quick Ratio PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Dapat dilihat pada gambar 4.2 grafik menunjukkan bahwa *quick ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. tahun 2019 – 2022 adalah sebesar 0,67, 0,25, 1,94, dan 0,94. Pada tahun 2019 *quick ratio* senilai 0,67, yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,67 aset lancar setelah dikurangi persediaan. Tetapi pada tahun 2020 turun menjadi 0,25 yang disebabkan oleh maraknya pandemi COVID-19 sehingga nilai *current assets* mengalami penurunan pada tahun tersebut. Tahun 2021 kembali meningkat menjadi 1,94 karna adanya peningkatan *current assets* yang tinggi, dan menurun lagi menjadi 0,94 pada tahun 2022 dikarenakan oleh penurunan kembali nilai aset. PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 2019-2022 diketahui memiliki rata-rata *quick ratio* sebesar 0,95. Mengacu pada standar yang disebutkan pada tabel 4.15 bahwa standar *quick ratio* adalah $\geq 1,0$ maka PT. Hotel Fitra International menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan belum likuid.

c. Cash Ratio



Gambar 4.3

Grafik Perkembangan *Cash Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Gambar 4.3 grafik menunjukkan bahwa *cash ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. tahun 2019 – 2022 adalah sebesar 0,55, 0,22, 1,88, dan 0,75. Pada tahun 2019, *cash ratio* 0,55, ini artinya setiap Rp1,- hutang lancar dijamin Rp0,55,- kas dan setara kas yang dimiliki PT. Hotel Fitra International Tbk. *Cash ratio* pada tahun 2020 menurun menjadi 0,22 disebabkan karena penurunan nilai kas dan setara kas yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020, tetapi setahun kemudian *cash ratio* kembali meningkat menjadi 1,88 pada tahun 2021 karna peningkatan kas dan setara kas sekitar 6 kali lipat dari 1,681,806 menjadi 10,328,426,842. Sedangkan pada tahun 2022 *cash ratio* menjadi 0,75 dikarenakan penggunaan kas dan setara kas yang intens, sehingga terjadinya penurunan pada angka kas dan setara kas PT. Fitra International Tbk. Rata-rata *cash ratio* PT. Hotel Fitra Tbk. Selama tahun 2019-2022 sebesar 0.88. Mengacu pada standar *cash ratio* pada tabel 4.16 maka dapat dikatakan PT. Hotel Fitra International Tbk. dalam keadaan likuid berdasarkan *cash ratio* nya.

Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019-2022

Tabel 4.18
Standar Industri Rasio Solvabilitas

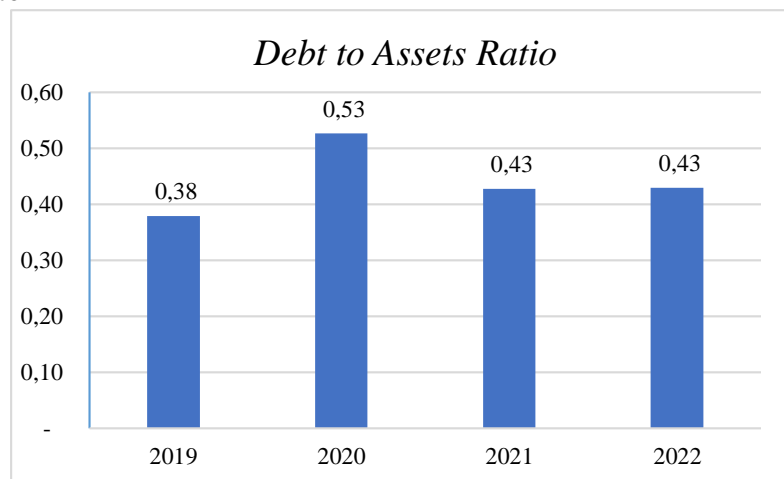
No.	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$\leq 0,35$
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\leq 1,0$

Sumber: Kasmir (2019)

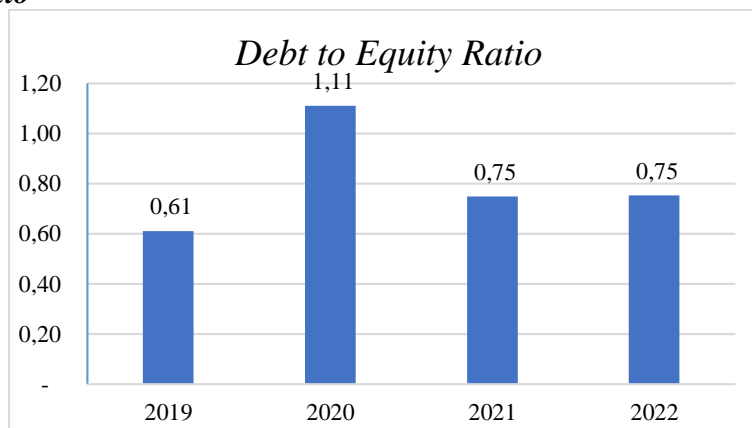
Tabel 4.19 Rasio Solvabilitas PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	2022
<i>Debt to Assets Ratio</i>	0.38	0.53	0.43	0.43
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.61	1.11	0.75	0.75

Sumber: BEI www.idx.com (Data diolah)

a. Debt to Assets Ratio**Gambar 4.4****Grafik Perkembangan *Debt to Assets Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Gambar 4.4 menunjukkan kondisi *debt to assets ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. selama tahun 2019-2022 adalah 0,38, 0,53, 0,43, dan 0,43. *Debt to assets ratio* tahun 2019 menunjukkan nilai 0,38, ini artinya sekitar 38% pendanaan asset perusahaan dibiayai dengan hutang. Pada tahun 2020 nilai *debt to assets ratio* meningkat menjadi 0,53, ini disebabkan karena perusahaan mengambil tindakan menambah hutangnya untuk membiayai asset selama masa pandemi COVID-19 dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan selama masa pandemi COVID-19. Tahun 2021 menurun kembali menjadi 0,43, hal ini dikarenakan penekanan hutang yang dilakukan oleh PT. Hotel Fitra International Tbk. untuk menjaga kestabilan pada rasio likuiditas. Pada tahun 2022 nilai *debt to assets ratio* masih sama seperti pada tahun 2022 yaitu 0,43. Mengacu pada tabel 4.18 diketahui bahwa standar nilai *debt to assets ratio* adalah $\leq 0,35$, ini menandakan bahwa PT. Hotel Fitra International Tbk. selama tahun 2019-2022 memiliki nilai *debt to assets ratio* kurang baik.

b. Debt to Equity Ratio**Gambar 4.5**

Grafik Perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Gambar 4.5 menunjukkan kondisi *debt to assets ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. selama tahun 2019-2022 adalah 0,61, 1,11, 0,75, dan 0,75. *Debt to equity ratio* tahun 2019 menunjukkan nilai 0,61 ini artinya sekitar 61% modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 1,11 yang berarti perusahaan menggunakan hutang yang relatif lebih tinggi untuk membiayai modalnya dalam mempertahankan perusahaan untuk tetap beroperasi. Tahun 2021 nilai *debt to equity ratio* berhasil menurun kembali menjadi 0,75, menandakan PT. Hotel Fitra International Tbk. sudah mulai mampu untuk meminimalisir penggunaan hutang untuk membiayai modalnya karena pada tahun itu juga pandemi COVID-19 sudah mulai mereda, sehingga pendapatan yang diperoleh mulai meningkat. Pada tahun 2022 PT. Hotel Fitra International Tbk. mampu mempertahankan nilai *debt to equity ratio* di angka 0,75. Apabila mengacu pada standar nilai *debt to equity ratio* sebesar $\leq 1,0$ seperti yang disebutkan pada tabel 4.18, pada tahun 2019, 2021, 2022 PT. Hotel Fitra International Tbk. sudah menunjukkan angka yang bagus yang artinya hanya sedikit modal yang dibiayai dengan hutang. Hanya saja pada tahun 2020 angka *debt to equity ratio* menunjukkan nilai yang kurang bagus apabila mengacu pada standar $\leq 1,0$. Ini disebabkan karena perusahaan memperoleh *revenue* yang kecil, sehingga belum mampu membiayai modalnya sendiri.

Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019-2022

Tabel 4.20
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Return on Assets</i>	$\geq 30\%$
2	<i>Return on Investment</i>	$\geq 30\%$
3	<i>Gross Profit Margin</i>	$\geq 30\%$
4	<i>Net Profit Margin</i>	$\geq 20\%$

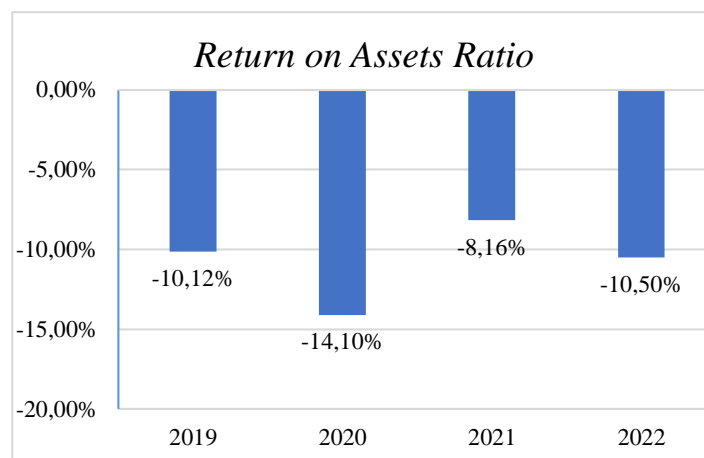
Sumber: Kasmir (2019)

Tabel 4.21

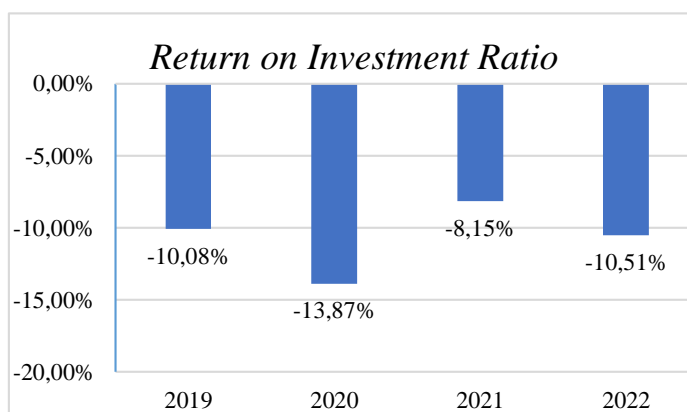
Rasio Profitabilitas PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022
<i>Return on Assets</i>	-10.12%	-14.10%	-8.16%	-10.50%
<i>Return on Investment</i>	-10.08%	-13.87%	-8.15%	-10.51%
<i>Gross Profit Margin</i>	43.18%	7.59%	36.05%	37.75%
<i>Net Profit Margin</i>	-64.63%	-158.27%	-61.89%	-57.11%

Sumber: BEI www.idx.com (Data diolah)

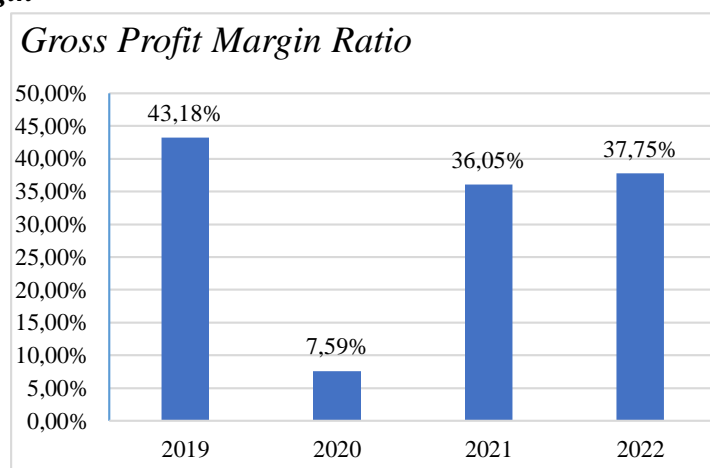
a. Return on Assets**Gambar 4.6****Grafik Perkembangan Return on Assets Ratio PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Dapat dilihat pada gambar 4.6 hasil pengukuran *return on assets* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar -10,12%, -14,10%, -8,16%, dan -10,50% dengan rata-rata nilai *return on assets* selama 4 tahun terakhir adalah sebesar -10,72%. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk *return on assets* adalah sebesar $\geq 30\%$ seperti yang disebutkan pada tabel 4.20 tersebut, maka PT. Hotel Fitra International Tbk. telah berada dalam keadaan *non-profitable* selama empat tahun terakhir, yang berarti bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya atau bahwa aset yang dimilikinya belum digunakan secara efektif dan efisien.

b. Return on Investment**Gambar 4.7****Grafik Perkembangan Return on Investment Ratio PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Dapat dilihat pada gambar 4.7 nilai *return on investment* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar -10,08%, -13,87%, -8,15%, dan -10,51%. Pada tahun 2019 *return on investment ratio* memiliki nilai sebesar -10,08%. Pada tahun 2020 nilai *return on investment* semakin menurun menjadi -13,87% yang disebabkan karena pendapatan yang diperoleh semakin mengecil karena pembatasan sosial yang dilakukan untuk menghindari penyebaran virus pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada perekonomian. Tahun 2021 nilai *current ratio* semakin meningkat menjadi -8,15% menandakan perolehan pendapatan yang semakin meningkat dimana pandemi COVID-19 sudah mulai mereda pada tahun ini. Pada tahun 2022 nilai *return on investment* adalah sebesar -10,51% dengan rata-rata nilai *return on investment* selama 4 tahun terakhir yaitu -10,65%. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk *return on assets* adalah sebesar $\geq 30\%$ seperti yang disebutkan pada tabel 4.20 tersebut, maka PT. Hotel Fitra International Tbk. selama 4 tahun terakhir dalam keadaan *non profitable*, berarti dari investasi yang dilakukan perusahaan terhadap aset perusahaan belum menghasilkan laba.

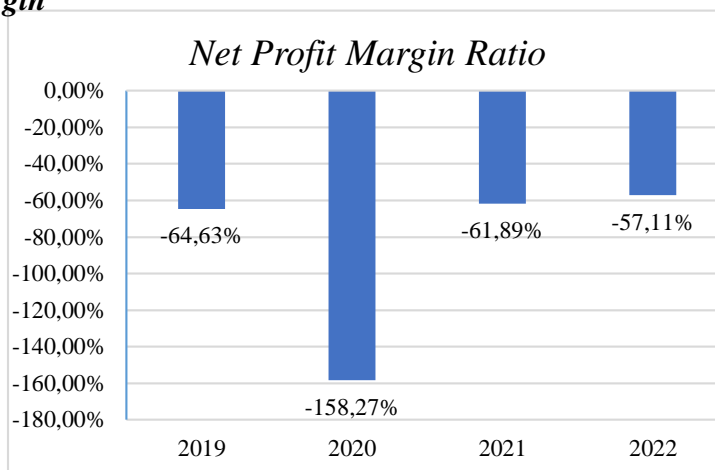
c. Gross Profit Margin



Gambar 4.8

Grafik Perkembangan *Gross Profit Margin Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Hasil pengukuran *gross profit margin* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar 43,18%, 7,59%, 36,05%, dan 37,75%, dengan rata-rata nilai *gross profit margin* selama 4 tahun terakhir adalah sebesar 31,14%. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk *gross profit margin* adalah sebesar $\geq 30\%$, mengacu pada standar tersebut maka PT. Hotel Fitra International Tbk. selama 4 tahun terakhir dalam keadaan yang *profitable* jika ditinjau dari rasi *gross profit margin*. Ini berarti perusahaan sudah berhasil menghasilkan laba dari penjualan produk atau jasa setelah memperhitungkan biaya langsung yang terkait dengan produksi atau layanan jasa yang disediakan pada PT. Hotel Fitra International Tbk.

d. Net Profit Margin**Gambar 4.9****Grafik Perkembangan Net Profit Margin Ratio PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Dapat dilihat pada gambar 4.9 nilai *net profit margin ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar -64,63%, -158,27%, -61,89%, dan -57,11%. *Net Profit Margin* PT. Hotel Fitra International Tbk. memiliki rata-rata sebesar -85,84. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk net profit margin adalah sebesar $\geq 20\%$, mengacu pada standar tersebut maka PT. Hotel Fitra International Tbk. selama 4 tahun terakhir dalam keadaan *non profitable*, berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian atau tidak berhasil menghasilkan laba setelah memperhitungkan semua biaya dan beban, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan lainnya. Salah satu penyebabnya ialah perusahaan mengalami kerugian operasional yang signifikan, yaitu pendapatan yang lebih rendah dari biaya operasional.

Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019-2022**Tabel 4.22****Standar Industri Rasio Aktivitas**

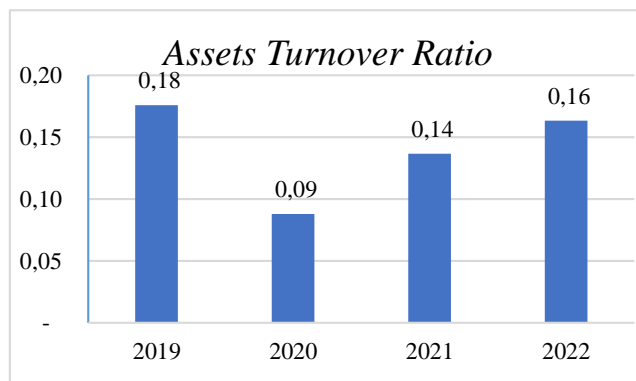
No.	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Assets Turnover Ratio</i>	≥ 2 Kali
2	<i>Inventory Turnover Ratio</i>	≥ 20 Kali
3	<i>AR Turnover</i>	≥ 12 Kali

Sumber: Kasmir (2019)

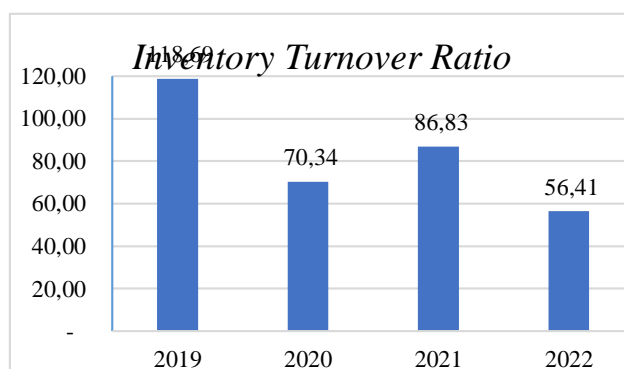
Tabel 4.23**Rasio Aktivitas PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Rasio Aktivitas	2019	2020	2021	2022
<i>Assets Turnover</i>	0.18 Kali	0.09 Kali	0.14 Kali	0.16 Kali
<i>Inventory Turnover</i>	118.69 Kali	70.34 Kali	86.64 Kali	56.41 Kali
<i>AR Turnover</i>	24.54 Kali	11.39 Kali	31.81 Kali	31.97 Kali

Sumber: BEI www.idx.com (Data diolah)

a. Assets Turnover**Gambar 4.10****Grafik Perkembangan *Assets Turnover Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

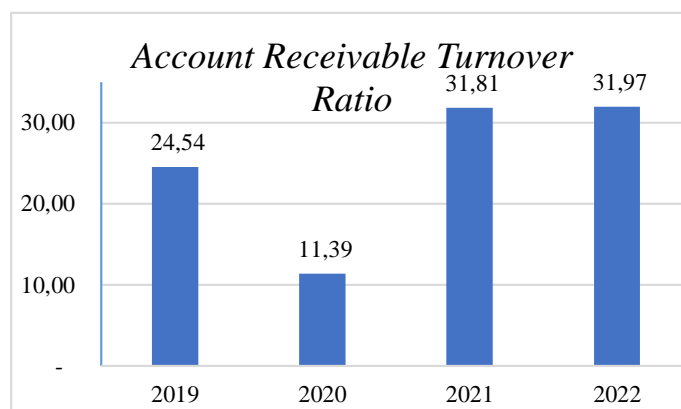
Dapat dilihat pada gambar 4.10 nilai *assets turnover* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar 0,18, 0,09, 0,14, dan 0,16. Tahun 2019 nilai *assets turnover ratio* adalah 0,18. Menurun pada tahun 0,09 dikarenakan perolehan *revenue* yang mengecil yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Tahun 2021 nilai *assets turnover ratio* sudah meningkat menjadi 0,14 kali dikarenakan peningkatan perolehan *revenue* dan dampak pandemi sudah mulai mereda. Sedangkan tahun 2022 nilai *assets turnover ratio* meningkat lagi menjadi 0,16 kali. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk *assets turnover* adalah sebesar ≥ 2 Kali, mengacu pada standar tersebut maka aset PT. Hotel Fitra International Tbk. kurang produktif selama empat tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien, yang mengakibatkan aset tersebut belum produktif atau belum mampu menghasilkan pendapatan yang diinginkan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat konsumen dan pertumbuhan industri perhotelan yang lamban selama pandemi COVID-19.

b. Inventory Turnover**Gambar 4.11****Grafik Perkembangan *Inventory Turnover Ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022**

Hasil pengukuran *inventory turnover* PT. Hotel Fitra International Tbk. periode 2019-2022 adalah sebesar 118,69kali, 70,34kali, 86,83kali, 56,41kali. Standar industri perhotelan maupun

industri pada umumnya untuk *inventory turnover* adalah sebesar ≥ 20 kali, mengacu pada standar tersebut maka PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 4 tahun terakhir telah memanfaatkan persediaannya dengan cepat untuk menghasilkan pendapatan. Apabila dilihat pada gambar 4,11, pada tahun 2020 dan 2022 terjadi penurunan pada nilai *inventory turnover ratio* yang menandakan penurunan pemanfaatan persediaan dalam melaksanakan operasionalnya.

c. Account Receivable Turnover



Gambar 4.12

Grafik Perkembangan Account Receivable Turnover Ratio PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022

Dapat dilihat pada gambar 4.12 hasil pengukuran *account receivable turnover* PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2019 – 2022 adalah sebesar 24,54 kali, 11,39 kali, 31,81 kali, dan 31,97 kali. Tahun 2019 nilai *account receivable turnover* PT. Hotel Fitra International Tbk. senilai 24,54 angka ini sudah termasuk angka yang bagus karena sudah mampu mengumpulkan piutangnya ≥ 12 kali. Pada tahun 2020 angka *account receivable turnover* menurun menjadi 11,39, ini disebabkan karena pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pengurangan perolehan *revenue* secara signifikan dari berbagai pihak. Sehingga sangat sulit untuk mencairkan piutang yang dimiliki oleh PT. Hotel Fitra International Tbk. Tahun 2021 dan 2022 nilai *account receivable turnover* sudah mulai meningkat karna dampak dari pandemi COVID-19 sudah mulai mereda. Dimana pada masa ini *revenue* yang dihasilkan sudah mulai meningkat kembali. Standar industri perhotelan maupun industri pada umumnya untuk *account receivable turnover* adalah sebesar ≥ 12 kali, mengacu pada standar tersebut maka PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 4 tahun terakhir mampu mengumpulkan piutang dengan efektif dan efisien, hanya saja pada tahun 2020 nilai *account receivable turnover* menunjukkan nilai dibawah standar. Semakin tinggi rasio ini, usia piutang relatif singkat karena cepat tertagih menjadi kas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. sebelum masa pandemi hingga masa pasca pandemi COVID-19 tahun 2019-

2022 serta untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan setiap tahunnya. Maka hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai rasio likuiditas yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT. Hotel Fitra International Tbk. berdasarkan rasio likuiditas berada dalam keadaan yang belum likuid. Berarti perusahaan tersebut selama masa pandemi hingga masa pasca pandemi COVID-19 belum dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang ditunjukkan dari tingginya nilai hutang lancar perusahaan.
- b. Berdasarkan nilai rasio solvabilitas yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT. Hotel Fitra International Tbk. dalam keadaan yang *insolvable* apabila dilihat dari rasio *debt to assets ratio* karna pembiayaan aset dengan hutang masih berada diatas standar yaitu $\leq 0,35$. Namun apabila dilihat dari segi *debt to equity ratio* PT. Hotel Fitra International Tbk. bisa dikatakan *solvable*. Dikarenakan pembiayaan modal menggunakan hutang sudah berada dibawah standar, yaitu $\leq 1,0$. Hanya saja pada tahun 2020 *debt to equity ratio* berada diatas standar dikarenakan pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan kegiatan social, sehingga perolehan *revenue* semakin mengecil.
- c. Berdasarkan nilai rasio profitabilitas yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 4 tahun terakhir masuk kedalam kategori perusahaan yang *non profitable*. Menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.
- d. Berdasarkan nilai rasio aktivitas yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 4 tahun perusahaan memiliki kinerja yang sangat baik dalam mengelola persediaan dan mengumpulkan piutang (*Inventory Turnover* dan *AR Turnover*). Namun, perusahaan memiliki kinerja yang buruk dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (*Assets Turnover*).

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode 4 tahun terakhir belum mengalami perkembangan yang signifikan dari segi rasio likuiditas dan profitabilitas, dan solvabilitas. Namun dari segi aktivitas, PT. Hotel Fitra International Tbk. dominan sudah mampu menunjukkan kinerja yang bagus. Ketidak seimbangan nilai rasio – rasio ini tidak lepas dari dampak negatif pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan perolehan *revenue* pada berbagai sektor bisnis khususnya sektor pariwisata.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Hotel Fitra International Tbk. selama periode tahun 2019-2022, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas

Evaluasi kembali kebijakan manajemen kas untuk mengoptimalkan arus kas dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan pertimbangkan untuk meninjau kembali struktur utang jangka pendek dan strategi manajemen piutang untuk mengurangi risiko likuiditas.

- b. Rasio Solvabilitas

Fokus pada diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dalam pembiayaan aset dan evaluasi kembali struktur modal dan pertimbangkan alternatif pembiayaan seperti ekuitas atau pendanaan lain yang lebih berkelanjutan.

c. Rasio Profitabilitas

Lakukan analisis lebih mendalam terkait struktur biaya dan efisiensi operasional. Tinjau kembali strategi pricing, marketing, dan operasional untuk meningkatkan margin laba dan pertimbangkan diversifikasi produk atau layanan yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.

d. Rasio Aktivitas

Fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan lebih optimal terhadap aset yang dimiliki dan pertimbangkan strategi untuk meningkatkan penjualan atau ekspansi bisnis yang dapat meningkatkan penggunaan aset secara lebih efektif.

Dampak negatif dari pandemi COVID-19 memang sangat merugikan berbagai sektor terutama di bidang ekonomi. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila melakukan monitoring rutin terhadap kinerja finansial dan operasional perusahaan. Evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diambil sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan jangka panjang perusahaan.

e. Untuk membuat penelitian lebih objektif, peneliti disarankan untuk mengumpulkan data dari semua perusahaan di industri pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti harus membandingkan hasil analisis rasio keuangan dari satu perusahaan dengan perusahaan yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Block, D. (2017). *Political Economy in Applied Linguistics Research*. In *Language Teaching* (Vol. 50).
- Dwi, Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan. Yang Dialihbahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2)
- Hartono, J. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, D., & Arini, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh. Saifi, Indah Meilana, A. S. I. S. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. KAI (Persero) Daop IX Jember. *Jurnal EMBA*, 1(1), 923–932.
- Mulyadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta.
- Nurjanah, J. I. (2021). Analisis Efektivitas Modal Kerja Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada PT. Socfin Indonesia Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01)

- Nuvitasari Ari, Norita Citra dan Nina Martina, (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal Of Social Science and Bussines*, Vol.3, 201, pp,hal 341-347.ewZAWS
- Omiyai, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja Keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213.
- Papain, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 57-64.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat BPFE. Yogyakarta.
- S. Munawir, (2012). *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.
- Widawati, I.A., & Wiryanata, G.N. (2019). *Manajemen Keuangan Industri Hospitaliti*. Depok. Indonesia: PT Rajagrafindo Persada.
- Wiyasha, IBM. (2014). *Akuntansi Manajemen Untuk Hotel dan Restoran*. Edisi Ke 2. Yogyakarta: Andi.